

BAB 5

PENUTUP

Bab 5 merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh bahasan dalam bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian dari bab-bab sebelumnya mengenai mengapa FIFA menyelenggarakan Piala Dunia untuk Perempuan.

KESIMPULAN

Dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat terjawab mengapa FIFA menyelenggarakan piala dunia untuk perempuan. Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa FIFA menyelenggarakan piala dunia sepakbola pada tahun 1991 adalah dikarenakan adanya perkembangan mengenai globalisasi di dunia yang juga memunculkan adanya kesetaraan gender.

UEFA atau kepanjangan dari Union of European Football Associations yang merupakan induk sepakbola di Eropa yang masih dibawah FIFA memperkenalkan kejuaraan sepakbola perempuan yang pertama pada tahun 1984.¹ Turnamen tersebut adalah yang turnamen sepakbola perempuan dengan skala terbesar pada saat itu. Kemudian setelah kompetisi itu mulai muncul turnamen-turnamen sepakbola yang dimiliki oleh masing-masing kawasan. Dengan adanya banyak turnamen-turnamen regional ini maka membuat FIFA sebagai lembaga tertinggi harus bisa menyediakan wadah yang lebih besar untuk bisa lebih mengembangkan sepakbola sesuai dengan tujuannya yaitu sepakbola adalah untuk siapapun dan dimanapun sehingga tidak ada

¹ UEFA. 1984: *Sweden took the first title*. Diakses dari <http://www.uefa.com/womenseuro/season=1984/overview/index.html> pada tanggal 9 Agustus 2017

batasan bagi siapapun untuk berkompetisi serta untuk dapat menghubungkan setiap negara melalui sepakbola.

Karena semangat tersebut, maka FIFA menggelar sebuah turnamen percobaan pada tahun 1988 yang disebut dengan turnamen undangan FIFA yang digelar di Guangdong, China.² Dengan adanya pengaruh dari luar yang sudah terlebih dahulu menyelenggarakan turnamen sepakbola untuk perempuan maka FIFA pun terpengaruh dan akhirnya menggelar Piala dunia untuk perempuan yang pertama pada tahun 1991.

Asosiasi-asosiasi Negara dan regional merupakan asosiasi yang berada dibawah naungan FIFA. Dalam hal ini, mereka mengadakan turnamen sepakbola perempuan dalam rangka untuk mewujudkan tujuan-tujuan FIFA misalnya untuk menyebarkan sepakbola untuk siapapun dan dimanapun serta untuk memwadahi atlet-atlet sepakbola perempuan yang ada di Negara atau regionalnya. Dengan melihat kenyataan yang ada, maka FIFA dalam hal ini belajar dari pengalaman asosiasi-asosiasi regional dan Negara yang sebenarnya ada dibawahnya untuk kemudian mengadakan turnamen piala dunia untuk perempuan ini, dikarenakan untuk dijadikan wadah untuk para atlet sepakbola khususnya atlet sepakbola perempuan.

Turnamen sepakbola wanita yang diadakan sebelum Piala dunia sepakbola untuk perempuan ditahun 1991 selalu sukses dengan tidak ada kekacauan atau keributan. Jadi, FIFA menyelenggarakan Piala dunia sepakbola perempuan dikarenakan melihat fakta bahwa kejuaraan ini tidak akan ada keributan atau keributan. Dan juga fakta bahwa pertandingan sepakbola perempuan itu sudah ada sejak tahun 1881.³ Selain itu dilihat dari fakta pertandingan sepakbola yang digelar sebelumnya, jumlah penonton selalu banyak.

² FIFA. *88 Days to go*. Diakses dari <http://www.fifa.com/womensworldcup/news/y=2015/m=3/news=88-days-to-go-2556779.html> pada tanggal 9 Agustus 2017

³ US Sport History. *Early Appearances in International Competition*. Diakses dari <https://ussporthistory.com/2015/07/02/the-beleaguered-history-of-the-womens-world-cup/> pada tanggal 9 Agustus 2017

Dengan FIFA menggelar piala dunia sepakbola perempuan akan membantu FIFA dalam menyebarkan sepakbola karena banyaknya penonton. Apabila semakin banyak penonton dan partisipator maka akan semakin sukses FIFA dalam menyebarkan sepakbola keseluruhan penjuru dunia.

Selain fakta bahwa banyak penonton yang menyaksikan pertandingan dan fakta bahwa tidak ada kerucuhan disetiap turnamen yang diadakan oleh asosiasi-asosiasi regional dibawah FIFA, permainan sepakbola sendiri memang sedikit banyak sudah menyebar ke seluruh dunia. Dengan semakin menyebarnya sepakbola dikalangan masyarakat dunia maka akan lebih baik apabila FIFA menyelenggarakan piala dunia perempuan untuk dijadikan wadah turnamen asosiasi dibawah FIFA

Dengan diadakannya turnamen sepakbola yaitu Piala dunia untuk perempuan dengan melihat penjelasan di bab sebelumnya, penulis menilai tentu dapat secara fisik menyetarakan derajat antara kaum laki-laki dengan kaum perempuan di dalam bidang olahraga. Selain menyetarakan derajat kaum perempuan dan laki-laki, dengan diadakannya Piala dunia ini juga membantu FIFA dalam mewujudkan misinya yaitu menyediakan sepakbola untuk siapapun dan juga dimanapun dan juga FIFA dapat membuat wadah turnamen dari turnamen-turnamen yang skalanya lebih kecil seperti turnamen yang diadakan UEFA dan juga turnamen-turnamen sepakbola perempuan lainnya yang bisa jadi menjadi penyebab FIFA akhirnya mau mengadakan kompetisi bergengsi ini.